

ABSTRAK

Aurana Zahro El Hasbi, 230211020060: *Program Ekstrakurikuler Keagamaan Tahfiz Dan Pengajian Untuk Penguatan Softskills Nilai Keagamaan Di SMK Muhammadiyah Kota Banjarmasin (Studi Evaluatif Model CIPP)*, Tesis, Banjarmasin, Pascasarjana, Prodi Magister Pendidikan Agama Islam, 2025, Pembimbing: (1) Prof. Dr. Hj. Nuril Huda, M.Pd (2) Dr. Hajiannor, M.Pd

Kata Kunci: Program, Ekstrakurikuler Keagamaan, Evaluasi, Model CIPP

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program ekstrakurikuler keagamaan di SMK Muhammadiyah Kota Banjarmasin dengan menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya pembentukan karakter religius di kalangan siswa SMK, yang pada umumnya memiliki jam pembelajaran agama yang terbatas. Ekstrakurikuler keagamaan, seperti tahfiz, tahsin, dan pengajian rutin, menjadi strategi utama sekolah dalam menanamkan nilai-nilai Islam secara mendalam di luar jam pelajaran formal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods* dengan desain *sequential exploratory*, yaitu memadukan metode kualitatif dan kuantitatif secara bertahap. Data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, guru, dan siswa dari SMK Muhammadiyah 1, 2, dan 3 di Banjarmasin. Sementara data kuantitatif diperoleh dari hasil tes pemahaman keagamaan siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada komponen *context*, program ini memiliki dasar hukum dan tujuan yang sesuai dengan visi keislaman sekolah. Pada komponen *input*, tersedia sumber daya manusia yang cukup kompeten dan sarana prasarana yang mendukung. Komponen *process* menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan secara teratur, meskipun masih terdapat beberapa tantangan terkait partisipasi siswa dan manajemen waktu. Sedangkan pada komponen *product*, hasil pengukuran menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki capaian tahfiz dan pengetahuan agama pada kategori sedang hingga tinggi. Program ini terbukti berpengaruh positif terhadap peningkatan *softskills* nilai keagamaan, seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, sopan santun, dan kepercayaan diri. Kegiatan keagamaan juga membentuk sikap kepemimpinan religius siswa, misalnya melalui kemampuan menjadi imam, menyampaikan ceramah (*muhadharah*), dan berinteraksi santun dengan guru maupun teman sebaya.